

OPTIMALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN MELALUI PENDAMPINGAN PELAPORAN DATA TRANSAKSI BELANJA DI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BADUNG

I Gst Agung Ayu Larashati Citra Maha Dewi¹, Putu Indah Dianti Putri²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, 80224

²Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional, Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali, 80224

¹e-mail agungayularashati@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang sering terjadi dalam sub bagian pelaporan meliputi kesalahan penginputan data, ketidaksesuaian data, serta kurangnya sumber daya manusia yang kompeten. Permasalahan ini menghambat penyelesaian tugas tepat waktu dan berdampak pada penundaan pencapaian target dan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan dalam proses pelaporan data transaksi belanja di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung. Fokus utama penelitian ini adalah optimalisasi penggunaan anggaran melalui pendampingan pelaporan data transaksi belanja. Pendampingan dalam pelaporan data transaksi belanja dilakukan untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan anggaran, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Melalui pendampingan ini, staf di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung diharapkan dapat memahami prosedur dan standar pelaporan yang benar, serta meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola dan melaporkan anggaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pelaporan dan pengelolaan anggaran, serta membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah. Dengan optimalisasi penggunaan anggaran melalui pendampingan, diharapkan tercipta tata kelola pemerintahan yang lebih baik, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat

Kata Kunci: optimalisasi, anggaran, pendampingan

Abstract

Problems that often occur in the Reporting Subdivision include data entry errors, data discrepancies, and lack of competent human resources. These problems hinder the timely completion of tasks and have an impact on delaying the achievement of targets and goals that have been set. This community service activity aims to identify and overcome problems in the process of reporting shopping transaction data at the Regional Secretariat of Badung Regency. The main focus of this research is the optimization of budget use through assistance in reporting expenditure transaction data. Assistance in reporting expenditure transaction data is carried out to improve the accuracy and efficiency of budget management, as well as strengthen transparency and accountability. Through this assistance, staff at the Regional Secretariat of Badung Regency are expected to understand the correct reporting procedures and standards, and improve their competence in managing and reporting the budget. The results of this service activity show that effective mentoring can improve the quality of budget reporting and management, and build public trust in local government. By optimizing the use of the budget through mentoring, it is expected to create better governance, be efficient, and responsive to community needs.

Keywords: optimization, budget, mentoring

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menjelaskan bahwa anggaran negara berfungsi sebagai alat akuntabilitas, manajemen, dan kebijakan ekonomi. Anggaran berperan sebagai instrumen pemerintah untuk mengarahkan pembangunan sosial ekonomi, memastikan kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup. Anggaran digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan lembaga dalam mencapai tujuan, dengan dua aspek utama yaitu penerimaan dan pengeluaran (Yuniarti, 2022). Pemerintah menetapkan kebijakan fiskal melalui APBN untuk mengatur perekonomian (Averina & Widagda, 2021). Anggaran adalah estimasi pendapatan dan pengeluaran untuk periode mendatang, biasanya satu tahun, membantu proses pengendalian dan evaluasi organisasi (Turnandes & Yunus, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu pengelolaan anggaran (Zarnelly, 2019).

Kabupaten Badung di Provinsi Bali memiliki pusat pemerintahan yang bertanggung jawab atas administrasi dan pelayanan publik. Bagian Perencanaan dan Keuangan di Sekretariat Daerah fokus pada perencanaan strategis dan pengelolaan keuangan daerah, termasuk Sub Bagian Pelaporan yang memastikan data dan informasi dari berbagai kegiatan pemerintahan dicatat dan dilaporkan tepat waktu untuk transparansi dan akuntabilitas publik. Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien penting untuk mencapai tujuan pembangunan daerah (Kartika & Irwinskyah, 2019). Tantangan dalam pengelolaan anggaran sering muncul, terutama dalam pelaporan dan pencatatan data transaksi belanja. Ketepatan dan akurasi pelaporan sangat penting untuk transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran.

Pendampingan dalam pelaporan data transaksi belanja adalah solusi efektif untuk mengatasi tantangan ini, dengan membantu staf memahami prosedur dan standar pelaporan serta meningkatkan kapasitas dan kompetensi dalam mengelola anggaran secara transparan dan akuntabel (Paralegal, 2022). Optimalisasi adalah serangkaian aktivitas untuk menghemat biaya agar lebih efisien dan bermanfaat

(Zalmadani et al., 2020). Implementasi strategi ini penting untuk good governance, yang melibatkan keterbukaan dan akuntabilitas sesuai prinsip Good Corporate Governance (Hidayat, 2019). Implementasi pendampingan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik. Tujuan dari rencana implementasi adalah untuk melaksanakan strategi tersebut (Sendari, 2023). Prinsip ini juga tercantum dalam Pasal 20 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan pemerintahan harus berpedoman pada beberapa asas, seperti kepastian hukum, kepentingan umum, keterbukaan, profesionalitas, akuntabilitas, efisiensi, ketertiban dalam penyelenggaraan negara, proporsionalitas, dan efektivitas (Retnowati, 2012).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat mengenai optimalisasi penggunaan anggaran melalui pendampingan pelaporan data transaksi belanja di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung sangat relevan dan penting untuk dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat meliputi identifikasi kendala dalam pencocokan data transaksi belanja, evaluasi efisiensi penginputan data ke dalam aplikasi Excel, penilaian dampak pendampingan terhadap optimalisasi anggaran, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan yang lebih baik. Pengabdian ini relevan dan penting untuk memberikan rekomendasi praktis dalam pengelolaan anggaran di Kabupaten Badung dan dapat menjadi model bagi daerah lain.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung selama periode 10 Juni hingga 9 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung, tepatnya di Bagian Perencanaan dan Keuangan, Sub Bagian Pelaporan. Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah staf Sekretariat Daerah, Sub Bagian Pelaporan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diantaranya sebagai berikut.

Tahap Pertama

Pada tahap ini dilakukan koordinasi awal dengan pihak terkait di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung untuk memahami kebutuhan dan kendala yang dihadapi.

Pertemuan awal ini bertujuan untuk menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas selama proses pendampingan. Selain itu, dilakukan pengumpulan dokumen terkait transaksi belanja sebelumnya untuk digunakan sebagai bahan analisis.

Tahap Kedua

Tahap kedua yaitu penginputan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Excel. Data transaksi belanja harian diinput secara rinci dan kronologis berdasarkan tanggal transaksi. Penting untuk memastikan semua data yang diinput sesuai dengan dokumen asli seperti bukti transaksi dan faktur. Penginputan dilakukan secara berkala untuk menghindari kehilangan data.

Tahap Ketiga

Tahap ketiga yaitu penyesuaian dokumen pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) GU dengan data yang telah diinput. Tujuannya adalah memastikan tidak ada data yang tertinggal atau salah input. Penyesuaian juga dilakukan pada kode billing dengan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), untuk memastikan setiap kode billing tercatat dengan benar di SP2D. Koreksi dilakukan jika terdapat kesalahan pencatatan kode billing.

Tahap Keempat

Tahap terakhir evaluasi dan monitoring pada tahap ini, dilakukan pengecekan Kartu Inventaris Barang (KIB) untuk memastikan data transaksi belanja yang berkaitan dengan barang inventaris sudah tercatat dengan benar. Selain itu, disusun laporan hasil pendampingan yang berisi rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Pertemuan evaluasi diadakan dengan pihak terkait untuk memberikan feedback dan saran perbaikan. Laporan hasil pendampingan dirangkum dalam bentuk tertulis dan disajikan kepada pihak terkait di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Perencanaan dan Keuangan memiliki tugas utama untuk mempersiapkan koordinasi perumusan kebijakan daerah, mengoordinasikan pelaksanaan tugas Perangkat Daerah, serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan, keuangan, dan pelaporan

Sekretariat Daerah. Salah satu sub bagian penting dalam Bagian Perencanaan dan Keuangan adalah Sub Bagian Pelaporan, yang bertanggung jawab menyusun laporan keuangan dan pelaporan data transaksi belanja. Fungsi Sub Bagian Pelaporan sangat vital dalam memastikan bahwa pemerintah daerah dapat memantau dan mengontrol penggunaan anggaran secara tepat sasaran, meminimalkan penyimpangan, dan mendukung proses audit serta evaluasi kinerja keuangan daerah dengan data yang valid dan terpercaya.

Setelah diskusi terkait permasalahan dan kebutuhan yang ada, disusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas selama proses pendampingan. Tahap ini juga meliputi pengumpulan dokumen yang diperlukan sebagai bahan analisis. Dokumen-dokumen ini akan menjadi dasar dalam menilai dan mengoptimalkan pengelolaan data transaksi belanja. Kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



(a) (b)
Gambar 1 Penginputan Transaksi Belanja Harian (a), Penyesuaian Dokumen SPJ GU (b)

Dalam rangka mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi mengidentifikasi kendala utama dalam proses pencocokan data transaksi belanja, mengevaluasi efisiensi proses penginputan data transaksi belanja ke dalam aplikasi Excel, menilai dampak pendampingan dalam mencocokkan, merekap, dan menginput data transaksi belanja terhadap optimalisasi penggunaan anggaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran melalui pelaporan yang lebih baik.

Kegiatan pendampingan berfokus pada kegiatan penginputan data transaksi belanja. Pada tahap ini, data transaksi belanja harian diinput ke dalam aplikasi Excel secara rinci dan kronologis berdasarkan tanggal transaksi. Penting untuk memastikan bahwa semua data yang diinput sesuai dengan dokumen asli seperti bukti transaksi dan faktur. Penginputan dilakukan secara berkala untuk menghindari kehilangan data dan menjaga ketepatan informasi.

Tahap selanjutnya penyesuaian dokumen. Tahap ini melibatkan pemeriksaan dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) GU yang telah diinput sebelumnya untuk memastikan tidak ada data yang tertinggal atau salah input. Penyesuaian juga dilakukan pada kode billing dengan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), memastikan setiap kode billing tercatat dengan benar di SP2D. Jika ditemukan kesalahan dalam pencatatan, koreksi dilakukan segera untuk menjaga akurasi data.

Tahap terakhir dilakukan evaluasi dan *monitoring*. Pada tahap ini, dilakukan pengecekan Kartu Inventaris Barang (KIB) untuk memastikan bahwa seluruh data transaksi belanja yang berkaitan dengan barang inventaris telah tercatat dengan akurat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses ini melibatkan verifikasi langsung terhadap data, memastikan tidak ada kesalahan pencatatan atau ketidaksesuaian antara data transaksi dan inventaris yang tercatat. Selain itu, disusun laporan hasil pendampingan yang berisi analisis mendalam serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang, guna meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan barang inventaris. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2 Penyesuaian Kode Biling dengan SP2D (a), Pemeriksaan Data KIB (b)

Langkah-langkah pendampingan yang diambil bertujuan untuk mengidentifikasi kendala utama dalam proses pencocokan data transaksi belanja, mengevaluasi efisiensi proses penginputan data, menilai dampak pendampingan terhadap optimalisasi penggunaan anggaran, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran melalui pelaporan yang lebih baik. Dengan demikian, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek penting di Sub Bagian Pelaporan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung. Sebelum pendampingan, staf sering mengalami kesalahan dalam penginputan data, dokumen yang kurang lengkap dan tidak teratur, serta waktu pengerjaan tugas yang lama akibat kekurangan sumber daya manusia dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi elektronik. Setelah pendampingan berbasis Excel, kesalahan penginputan data berhasil diminimalkan, dokumen menjadi lebih teratur dan sesuai dengan data yang diperlukan, serta efisiensi waktu pengerjaan meningkat.

Hasil ketercapaian kegiatan dapat diukur dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, menggunakan indikator-indikator yang telah ditetapkan (Putri, 2024). Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dirinci atau diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Ketercapaian Kegiatan

Indikator	Sebelum Kegiatan Pengabdian	Setelah Kegiatan Pengabdian
Metode kerja	Staff bagian pelaporan masih kurang teliti terhadap kesalahan dalam menginput data.	Dengan berbasis excel dan pendampingan yang dilakukan, kesalahan dapat diminimalkan dan lebih teliti dalam menginput data.
Kesesuaian atau ketepatan dokumen	Terdapat dokumen yang kurang lengkap, tidak	Disesuaikan terlebih dahulu apakah dokumen sudah sesuai dan berurutan dengan data yang

	beraturan dan kode yang tidak sesuai.	diperlukan, dilakukan pengecekan lagi jika terdapat kode yang tidak sesuai atau berbeda.
Efisiensi Waktu	Mengerjakan tugas yang memerlukan waktu yang panjang atau lama karna terdapat beberapa staff yang mengerjakan tugas lebih dari satu.	Pengerjaan tugas dapat selesai lebih cepat sehingga jika terdapat kendala atau kesalahan bisa dikoreksi dan diatasi dengan lebih baik.
Sumber daya manusia/staff setda	Staff masih kurang paham terkait penggunaan aplikasi atau elektronik dengan cepat, belum terampil dalam menggunakan aplikasi dan elektronik, kurangnya sumber daya manusia sehingga terdapat beberapa tugas yang tertunda.	Mengerjakan tugas yang berkaitan dengan aplikasi atau media elektronik menjadi lebih cepat dan tugas bisa lebih cepat selesai karna adanya tambahan sumber daya manusia dari Mahasiswa/i PKL.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik. Pendampingan yang dilakukan dalam melaksanakan tugas memberikan hasil yang positif. Sebelumnya staff di Sub Bagian Peloparan mengalami kendala dalam penginputan data, ketidaksesuaian dokumen, dan kurangnya sumber daya manusia. Kendala dan permasalahan tersebut dapat mempengaruhi akurasi dan keandalan laporan keuangan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan terkait penggunaan anggaran. Pendampingan dilakukan untuk meminimalisir kesalahan

dan kendala yang dihadapi staff di Sub Bagian Pelaporan. Pendampingan ini penting dilakukan untuk membantu staff agar bisa bekerja lebih maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga dapat membantu mengambil keputusan yang tepat terutama terkait penggunaan anggaran. Kegiatan pengabdian masyarakat di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Bagian Keuangan dan Perencanaan, Sub Bagian Pelaporan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Kedepannya diharapkan dari pendampingan yang dilakukan bisa tetap diimplementasikan agar semua tugas berjalan dengan dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekretariat Daerah Kabupaten Badung, khususnya Bagian Keuangan dan Perencanaan, Sub Bagian Pelaporan, atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka Praktek Kerja Lapangan. Dukungan dan bimbingan yang diberikan sangat berarti dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Averina, R. Y., & Widagda, I. G. N. J. A. (2021). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 635–637.
- Bagian Keuangan dan Perencanaan. (n.d.). *Tugas Pokok dan Fungsi*. Perencanaan.Radenintan.Ac.Id. Retrieved July 20, 2024, from <https://perencanaan.radenintan.ac.id/tugas-pokok-dan-fungsi/#::~text=Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai,akuntansi%2C evaluasi%2C dan pelaporan>.
- Hidayat, M. (2019). *Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Bandung)*. 7–9.
- Kartika, A., & Irwinsyah. (2019). Aplikasi Akuntansi Anggaran Belanja Dan Realisasi Pada Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)*, 2(1), 9–14.
- Pahlephi, R. D. (2022). *PKL: Praktek Kerja Lapangan, Tujuan, Manfaat, Pelaksanaan, dan Penilaian*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6266550/pkl-praktek-kerja-lapangan-tujuan-manfaat-pelaksanaan-dan-penilaian>

- Paralegal. (2022). *Pendampingan Masyarakat*. Paralegal.Id.
<https://paralegal.id/pengertian/pendampingan-masyarakat/>
- Pemerintah Kabupaten Badung. (2023). *Sejarah Mangupura*. Badungkab.Go.Id.
<https://badungkab.go.id/kab/mangupura>
- Putri, P. I. D. & Sudiarta, I. K. (2024). Modernisasi Irigasi: Upaya Perluasan Akses Terhadap Teknologi Informasi dalam Mendukung Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan Irigasi. *Abdimas Galuh*, 6(1), 348-359.
- Retnowati, E. (2012). Keterbukaan Informasi Publik Dan Good Governance (Antara Das Sein Dan Das Sollen). *Perspektif*, 17(1), 54.
- Sendari, A. A. (2023). *Implementasi adalah Pelaksanaan Tujuan, Pahami Pengertian dan Contohnya*. Liputan6.Com.
<https://www.liputan6.com/hot/read/5282136/implementasi-adalah-pelaksanaan-tujuan-pahami-pengertian-dan-contohnya>
- Turnandes, Y., & Yunus, Y. (2020). Akurasi dalam Memprediksi Penetapan Besaran Anggaran Proposal Pendapatan dan Belanja Universitas Menggunakan Metode Monte Carlo. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 2, 60–66.
- Yuniarti, S. (2022). Literature Review : Realisasi Anggaran Dan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (Rkas) Di Smpit Al-Izzah Kota Serang. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 181–194.
- Zalمدani, H., Santony, J., & Yunus, Y. (2020). Prediksi Optimal dalam Produksi Bata Merah Menggunakan Metode Monte Carlo. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 2(1), 13–20.
- Zarnelly. (2019). Sistem Informasi E-budgeting Menggunakan Pendekatan Berorientasi Objek (Studi Kasus: Uin Suska Riau). *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 70–77.